Universitas Muhammadiyah Semarang
UNIMUS
A University For The Excellence

DOKUMEN PENDIDIKAN KIMIA

Laporan monev Kurikulum

Tahun 2021/2022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa kita panjatkan kehadlirat Allah SWT, atas segala amanah, berkah dan rahmatNya. Rasa syukur tiada henti, sehingga Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum, Tahun 2021 - 2022 di pada program studi Pendidikan Kimia. Fakultas Matematika dan ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unimus dapat dapat diselesaikan dan dilaporkan.

Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum, ini, merupakan laporan rutin setiap tahun dari hasil Kegiatan monev kurikulum di lapangan. Monev dilakukan sebagai langkah memantau, memonitoring dan mengevaluasi keterlaksanaan kurikulum di lapangan yang telah dilakukan oleh program studi. Tahapan kegiatan dimulai dari penyiapan kuesioner dan pelaksanaan monev, yang dilakukan melalui penetapan SK Tim Monev oleh fakutas. Kegiatan di Lapangan melibatkan SPM bekerjasama dengan GPM ditambah beberapa dosen. Kegiatan dilanjutkan olah data, interpretasi data dan penyusunan laporan. Monitoring dan Evaluasi Kurikulum, tahun 2021 - 2022, tentunya akan menjadi dasar bagi perencanaan PBM pada semester berikutnya, sebagai upaya untuk melakukan perbaikan secara terus menerus *(continuous improvement)* dan konsisten yang menjadi komitmen seluruh civitas akademika FMIPA UNIMUS dalam kerangka pengembangan mutu kegiatan akademik.

Semoga Laporan MONEV Tahun 2021 - 2022 yang telah disusun memberikan manfaat

Semarang, Agustus 2022

Gugus Penjaminan Mutu Fakultas

Ketua,

I. RASIONAL

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan kegiatan akademik agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Untuk mewujudkan usaha tersebut diperlukan suatu kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terencana dan terarah yang disertai indikator-indikator terukur sebagai alat untuk melihat efektivitas dari pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan.

Pemahaman terhadap visi misi dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) akan membawa perubahan perilaku dari peserta didik maupun mahasiswa menjadi insan yang bertauhid dan professional dalam menjalankan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Terkait dengan tugas yang diemban Pendidikan Tinggi yaitu untuk mencerdaskan bangsa, maka proses belajar mengajar yang baik akan menjadikan insan utma yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional, maka diperlukan dosen sebagai pelaku utama dalam kegiatan PBM dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan social, sehingga kegiatan PBM dapat dilakukan secara komprehensif yang meliputi ranah kognitif, psikomotorik dan afektif. Ranah kognitif akan membawa peserta didik mulai dari tahap mengingat, mengerti, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi hingga sampai pada tahap penciptaan kreativitas peserta didik. Ranah psikomotorik mulai dari tahap meniru, lancar dan tepat, akurat dan cepat, hingga menjadi suatu spontanitas (otomatis) peserta didik. Sedangkan ranah afektif mulai dari menerima, menanggapi, mengatur diri hingga pada tahap menjadi pola hidup peserta didik.

Untuk menjamin adanya suatu perbaikan mutu layanan yang berkelanjutan, diperlukan evaluasi kegiatan PBM yang dilakukan oleh para dosen. Salah satu cara yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja dosen dalam PBM adalah dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa untuk menilai kinerja dosen. Meskipun cara itu belum bisa menjamin kualitas seorang dosen karena masih diperlukan analisis lain seperti kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan jenis kompetensi program studi dan kesesuaian mutu lulusan dengan kebutuhan masyarakat pengguna baik instansi pemerintah, swasta maupun lingkungan sosial masyarakat. Namun dengan cara penyebaran kuesioner ini, hasilnya dapat digunakan program studi sebagai *feedback* terhadap pelaksanaan kegiatan akademik yang dilakukan.

II. DASAR HUKUM PELAKSANAAN

1. UU No12 Tahun 2012 tentang perguruan tinggi.
2. PP No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
3. PP No.17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.
4. Perpres No.08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Kepmendiknas No. 232/U/2000, Kepmendiknas No. 045/U/2002, Pasal 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
6. Permendikbud No.73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
7. PP. No.32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
8. PP No.49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan.
9. Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Buku manual prosedur monev kurikulum.
11. Surat Keputusan Rektor UNIMUS Nomor 034/UNIMUS/SK.KU/2016 KIBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) UNIMUS 2016.

III. TUJUAN

1. Umum

Secara umum tujuan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum adalah untuk mengetahui sejauh mana kurikulum yang dilaksanakan oleh program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Semarang dijalankan sesuai ketentuan, baik yang diatur melalui peraturan perundangan maupun kebijakan pengembangan Universitas Muhammadiyah Semarang.

2. Khusus

   Secara khusus tujuan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum adalah untuk:

   a. Mengevaluasi ketersediaan kurikulum program studi yang disusun dengan memenuhi ketentuan sesuai pedoman penyusunan kurikulum Kemenristekdikti dan panduan penyusunan dan pengembangan kurikulum Universitas Muhammadiyah Semarang.
   b. Mengevaluasi kegiatan PBM yang dilakukan oleh dosen pengajar atau pengampu mata kuliah.
   c. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen.
   d. Mengevaluasi kondisi suasana akademik di lingkungan program studi, dalam mendukung pelaksanaan kegiatan akademik yang baik.
   e. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan pengembangan kurikulum, pembinaan dosen dan penciptaan kondisi suasana akademik yang mendukung pelaksanaan kegiatan akademik program studi.
   f. Mengukur efektivitas pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan.

IV. RUANG LINGKUP

Monitoring dan Evaluasi Kurikulum ini dilakukan untuk menilai aspek dalam penyusunan kurikulum meliputi:

A. Kurikulum

   1. Ketersediaan dokumen dan peraturan terkait penyusunan kurikulum,
   2. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi
   3. Langkah-langkah penyusunan kurikulum

4. Kesesuaian kurikulum dengan kebijakan pegembangan perguruan tinggi.
5. Penyiapan rencana dan evaluasi pembelajaran

B. Pembelajaran
1. Persiapan pembelajaran yang dilaksanakan dosen
2. Kesesuaian Materi Perkuliahan dengan arah pengembangan kurikulum dan pencapaian kualitas/kompetensi lulusan,
3. Metode/model pembelajaran yang dilaksanakan dosen
4. Evaluasi pelaksanaan hasil pembelajaran.

C. Suasana Akademik
1. Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan di lingkungan program studi
2. ketersediaan dokumen pendukung serta konsistensi pelaksanaan kegiatan akademik.
3. kebijakan dan dukungan institusi untuk menjamin terciptanya suasana akademik di lingkungan program studi yang kondusif untuk meningkatkan proses dan mutu pembelajaran
4. Dukungan prasana dan sarana dalam menunjang suasana akademik yang kondusif.
5. Aktivitas dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam mendukung mutu atmosfir akademik di program studi.
6. Upaya pengembangan mutu keilmuan, pembelajaran dan pengelolaan program studi.
7. Pengawasan dan pengendalian kegiatan tata kelola program studi melalui kegiatan monitoring dan evaluasi

V. PROSES PELAKSANAAN MONEV

Proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik dilaksanakan oleh Unit Penjamnan Mutu Fakultas dan Pasca Sarjana dengan sistem penilaian sebagai berikut:

1. Monev Kurikulum

Penilaian dilaksanakan dengan menggunakan instrumen monev kurikulum sebagaimana

dalam panduan monev kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik UNIMUS. Pusat Penjaminan Mutu Fakultas telah menyediakan format penilaian secara on line.

Tim monev yang dibentuk oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas melakukan persiapan dan pelaksanaan monev dengan membuat jadwal pelaksanaan sesuai kalender Monev yang dibuat oleh Pusat Penjaminan Mutu. Pelaksanaan monitoring kurikulum dilaksanakan setiap tahun, dan Rekonstruksi Kurikulum dilaksanakan setiap 3-5 Tahun sesuai kebutuhan dan tuntutan perkembangan dimana kurikulum program studi sudah harus disesuaikan.

Hasil Monev Kurikulum dilaporkan bersamaan dengan hasil monev pembelajaran dan monev suasana akademik.

2. Suasana Akademik

   Monev suasana akademik dilaksanakan bersamaan dengan monev kurikulum dengan menggunakan instrumen dalam panduan monev. Penilaian suasana akademik juga menggunakan format penilaian yang telah tersedia.

V. KRITERIA PENILAIAN

Kriteria Penilaian Monev kurikulum adalah sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Kurikulum

Range Nilai	**Konversi Angka Mutu Kualifikasi**
≤ 1.00	Kurikulum harus diperbaiki kembali dan disesuaikan dengan ketentuan penyusunan dan pengembangan kurikulum
1.01- 1.00	Kurikulum cukup baik, beberapa aspek yang belum sesuai dengan ketentuan perlu diperbaiki/disempurnakan
2.01- 3.00	Kurikulum sudah baik, hanya tinggal menyesuaikan dengan beberapa aspek teknis sesuai panduan penyusunan kurikulum
3.01- 4.00	Kurikulum sangat baik, sudah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Panduan Penyusunan Kurikulum

VI ARAH MONEV KURIKULUM

a. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Kurikulum

Monitoring dan evaluasi terhadap kebijakan dan standar mutu kurikulum dilaksanakan oleh universitas, pengembangan dan implementasi serta luaran/dampaknyanya dilaksanakan oleh program studi sendiri.

b. Manfaat Monitoring dan Evaluasi Kurikulum

Manfaat Monitoring dan Evaluasi Kurikulum sebagai berikut:

1. Hasil monitoring dan evaluasi merupakan data yang sangat penting untuk dijadikan sebagai dasar perbaikan proses implementasi kurikulum.
2. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan/kebijakan berikutnya untuk menjamin kebersinambungan implementasi kurikulum

c. Aspek-Aspek Monitoring dan Evaluasi Kurikulum

a. Kurikulum;
b. Karakteristik Proses Pembelajaran;
c. Rencana Proses Pembelajaran;
d. Pelaksanaan Proses Pembelajaran;
e. Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran;
f. Penilaian Pembelajaran;
g. Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran;
h. Suasana Akademik;
i. Kepuasan Mahasiswa.

d. Metode Monitoring dan Evaluasi

a. Observasi
b. Wawancara
c. Angket
d. Pertemuan Kelompok/FGD

VII. HASIL MONEV KURIKULUM DAN SUASANA AKADEMIK

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah Keadaan universitas pada kota berwarna biru
2. Isilah **Nilai Capaian** dengan skor 0-4
3. Apabila **Nilai Capaian** diisi dengan nilai 1-4 maka *Cell* berwarna kuning

4. Apabila **Nilai Capaian** diisi dengan 0 atau kosong atau lainnya maka *Cell* berwarna merah muda

Nama Perguruan Tinggi: **Universitas Muhammadiyah Semarang**
Nama Program studi : **S1 PENDIDIKAN KIMIA**
Tahun Pengukuran Mutu:

No.	Instrumen Mutu	Keadaan Unit Kerja	Nilai capaian	Sebutan
Komponen 1. Kurikulum				
	1. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen Kebijakan Tentang Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Proses Evaluasi dan Pemutakhiran Kurikulum	lengkap	4	Sangat baik
	2. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen Kebijakan Tentang Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	lengkap	4	Sangat baik
	3. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Digambarkan dalam peta kompetensi.	sesuai CP, belum mengarah daya saing internasional	3	Baik
	4. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen Kebijakan Tentang Ketepatan Struktur Kurikulum dalam Pembentukan Capaian Pembelajaran	lengkap dan terhubungankan dengan profil lulusan	4	Sangat baik
	Rata-rata		3,75	
Komponen 2. Karakteristik Proses Pembelajaran				
	5. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen Kebijakan Tentang Pemenuhan Karakteristik Proses Pembelajaran, yang Terdiri atas Sifat: 1) Interaktif, 2) Holistik, 3) Integratif, 4) Saintifik, 5) Kontekstual, 6) Tematik, 7) Efektif, 8) Kolaboratif, dan 9) Berpusat Pada Mahasiswa	keterampilan dosen dalam mengkreasi dengan pembelajaran abad 21 masih perlu dkembangkan	3	Baik
	Rata-rata		3	
Komponen 3. Rencana Proses Pembelajaran				
	6. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Ketersediaan RPS masih dinilai sebagai kebutuhan adminstratif	4	Sangat baik

7. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen Kebijakan Tentang Kedalaman dan Keluasan RPS Sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan	Keterhubungan sampai terukurnya capaian pembelajaran masih membutuhkan kreativitas	3	Baik

Komponen 3.1. Awal Pembelajaran

8. Diawal perkuliahan: 1) Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai2) Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa3) Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar. 4) Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan	lengkap	4	Sangat baik
9. Diawal perkuliahan dosen menyampaikan: 1. Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan 2. Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan dalam satu semester 3. Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliahnya dengan mata kuliah lain 4. Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan 5. Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan	Secara bertahap Dosen telah menyampaikan jenis tugas yang akan diberikan sampai pada akhir pembaljaran	4	Sangat baik

Komponen 3.2. Kondisi Pembelajaran

10. Dosen memulai pembelajaran dengan: 1) Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam. 2) Dosen menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa 3) Dosen memusatkan perhatian mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan 4) Dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa	Telah tercipta suasana kelas, bahwasanya kelas milik mahasiswa juga dosen.	4	Sangat baik

11. Dosen memanage pembelajaran dengan: 1) Dosen mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan 2) Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif 3) Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa. 4) Dosen membangkitkan minat mahasiswa. untuk mengajukan pertanyaan. 5) Dosen memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa. 6) Dosen memberikan penguatan terhadap pendapat mahasiswa	Partisipsi mahasiswa dalam pembelajaran sudah baik	4	Sangat baik
12. Dosen mengelola pembelajaran dengan: 1) Dosen melaksanakan kegiatan pengelolaan kelas 2) Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan. 3) Dosen memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa 4) Dosen memberikan bimbingan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa 5) Dosen memberikan bimbingan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa 6) Dosen mengembalikan tugas yang sudah diperiksa kepada mahasiswa	Masih sebagian dosen yang mengembalikan tugas ke mahasiswa	3	Baik
13. Dosen menyampaikan materi perkuliahan dengan: 1) Dosen menguasai materi perkuliahan2) Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur3) Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa 4) Dosen tegas dalam menerapkan aturan yang telah disepakati	Dosen telah menggunakan berbagai media guna mendukung ketercapaian pembelajaran sesuai kesepakatan bersama	3	Baik
14. Dosen menggunakan pendekatan pembelajaran dengan: 1) Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. 2) Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran 3) Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif. 4) Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.	belum efektifnya umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.	3	Baik

15. Dosen menunjukkan karakter yang: 1) Dosen bersikap ramah 2) Dosen menunjukkan sikap arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan. 3) Dosen mengendalikan emosi dalam melaksanakan pembelajaran 4) Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa	Dosen telah menunjukkan4 kompetensi dosen	4	Sangat baik
16. Dosen menunjukkan sikap akomodatif pada mahasiswa melalui: 1) Dosen berpenampilan yang menarik 2) Dosen bersedia menerima saran dari mahasiswa 3) Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan 4) Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali kuliah. 5) Dosen memberikan apresiasi terhadap mahasiswa yang hadir tepat waktu	belum optimalnya pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan	3	Baik
17. Dosen mengkreasi pembelajaran dengan: 1) Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa 2) Dosen mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa. 3) Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan 4) Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan	belum dimanfaatkannya hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan	3	Baik
Rata-rata		3,5	

Komponen 4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

18. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen Kebijakan Tentang Pelaksanaan Proses Pembelajaran (Bentuk Interaksi Antara Dosen, Mahasiswa dan Sumber Belajar)	belum terdokumentasi audio visual secara rutin	3	Baik
19. Kesesuaian metode pembelajaran dengan Learning Outcome. Contoh: RBE (research based education), vokasi terkait praktik/praktikum.	belum optimalnya learning outcome	3	Baik
20. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen kebijakan tentang Pemantauan Kesesuaian Proses terhadap Rencana Pembelajaran	lengkap	4	Sangat baik

21. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen kebijakan tentang Proses Pembelajaran yang terkait dengan Penelitian Harus Mengacu SN Dikti Penelitian: 1) Hasil Penelitian: Harus Memenuhi Pengembangan IPTEKS, Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, dan Daya Saing Bangsa. 2) Isi Penelitian: Memenuhi Kedalaman dan Keluasan Materi Penelitian Sesuai Capaian Pembelajaran. 3) Proses Penelitian: Mencakup Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Pelaporan. 4) Penilaian Penelitian Memenuhi Unsur Edukatif, Obyektif, Akuntabel, dan Transparan	lengkap	4	Sangat baik
22. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen kebijakan tentang Proses Pembelajaran yang Terkait dengan PkM Harus Mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: Harus Memenuhi Pengembangan IPTEKS, Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, dan Daya Saing Bangsa. Isi PkM: Memenuhi Kedalaman Dan Keluasan Materi PkM Sesuai Capaian Pembelajaran. 3) Proses PkM: Mencakup Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan. 4) Penilaian PkM Memenuhi Unsur Edukatif, Obyektif, Akuntabel, dan Transparan	belum lengkap	3	Baik
23. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen kebijakan tentang Kesesuaian Metode Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran. Contoh: RBE (Research Based Education), IBE (Industry Based Education), Teaching Factory/Teaching Industry, dll.	belum optimalnya kebijakan tentang kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	3	Baik
24. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen kebijakan tentang Pembelajaran yang Dilaksanakan dalam Bentuk Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, atau Praktik Lapangan JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. PJP = (JP / JB) x 100%	Mengkreasi pembelajaran di laboratorium belum optimal	3	Baik
Rata-rata		3,2857	

Komponen 5. Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran

25. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen kebijakan tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Mencakup Karakteristik, Perencanaan, Pelaksanaan, Proses Pembelajaran dan Beban Belajar Mahasiswa untuk Memperoleh Capaian Pembelajaran Lulusan	belum optimalnya tindak lanjut	3	Baik
Rata-rata		3	

Komponen 6. Penilaian Pembelajaran

Komponen 6.1. Penilaian Hasil Belajar

26 Dosen Menunjukkan strategi penilaian dengan: 1) Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar 2) Dosen menilai secara transparan 3) Dosen mengembalikan lembar jawaban ujian yang telah diperiksa. 4) Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai 5) Dosen menilai secara adil dan objektif	belum konsistennya dosen menilai secara transparan dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai	3	Baik
27. Dosen memanage penilaian hasil belajar mahasiswa dengan:1) Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan2) Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian.3) Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal4) Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa5) Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa	Penilaian belum bisa menjawab kemampuan siswa secara merata	3	Baik

Komponen 6.2. Penilaian Pembelajaran

28. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen kebijakan tentang Mutu Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran (Proses dan Hasil Belajar Mahasiswa) untuk Mengukur Ketercapaian Capaian Pembelajaran Berdasarkan Prinsip Penilaian yang Mencakup: 1) Edukatif, 2) Otentik, 3) Objektif, 4) Akuntabel, Dan 5) Transparan, yang Dilakukan Secara Terintegrasi	belum terpenuhinya seluruh prinsip penilaian pada seluruh mata kuliah 50%-70%	3	Baik
29. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen kebijakan tentang Pelaksanaan Penilaian Terdiri atas Teknik dan Instrumen Penilaian. Teknik Penilaian Terdiri dari: 1) Observasi, 2) Partisipasi, 3) Unjuk Kerja, 4) Test Tertulis, 5) Test Lisan, dan 6) Angket. Instrumen Penilaian terdiri dari: 1) Penilaian Proses dalam Bentuk Rubrik, dan/ atau; 2) Penilaian Hasil dalam Bentuk Portofolio, atau 3) Karya Disain	Sebaian dosen belum memahami cara melakukan penilaian yang memiliki 7 prinsip penilaian	3	Baik

30. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen kebijakan tentang Pelaksanaan Penilaian Memuat Unsur-Unsur sebagai berikut: 1) Mempunyai Kontrak Rencana Penilaian, 2) Melaksanakan Penilaian Sesuai Kontrak atau Kesepakatan, 3) Memberikan Umpan Balik Dan Memberi Kesempatan untuk Mempertanyakan Hasil Kepada Mahasiswa, 4) Mempunyai Dokumentasi Penilaian Proses dan Hasil Belajar Mahasiswa, 5) Mempunyai Proseduryang Mencakup Tahap Perencanaan, Kegiatan Pemberian Tugas atau Soal, Observasi Kinerja, Pengembalian Hasil Observasi, dan Pemberian Nilai Akhir, 6) Pelaporan Penilaian Berupa Kualifikasi Keberhasilan Mahasiswa dalam Menempuh Suatu Mata Kuliah dalam Bentuk Huruf dan Angka, 7) Mempunyai Bukti-Bukti Rencana dan Telah Melakukan Proses Perbaikan Berdasar Hasil Monev Penilaian	Penilaian yang dilakukan oleh sebagian dosen belum bisa mengukur kemampuan siswa secara objektif	3	Baik
Rata-rata		3	

Komponen 7. Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

31. kebijakan tentang Integrasi Kegiatan Penelitian dalam Pembelajaran oleh DTPS dalam 3 Tahun Terakhir. NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir	Belum semua doen dapat melaksanakan inegrasi penelitan dan PkM secara merata	3	Baik
32. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen kebijakan tentang Integrasi Kegiatan PkM dalam Pembelajaran oleh DTPS dalam 3 Tahun Terakhir. NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir	Integrasi PkM dan penelitian belum bisa merata pada selurug dosen	4	Sangat baik
Rata-rata		3,5	

Komponen 8. Suasana Akademik

33. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen kebijakan tentang Keterlaksanaan dan Keberkalaan Program dan Kegiatan Diluar Kegiatan Pembelajaran Terstruktur untuk Meningkatkan Suasana Akademik. Contoh: Kegiatan Himpunan Mahasiswa, Kuliah Umum/Studium Generale, Seminar Ilmiah, Bedah Buku	Telah mulai terwujud, melalui berbagai produk yang dihasilkan mahsiswa	3	Baik
34. Kejelasan dokumen kebijakan formal tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, mimbar akademik, dan konsistensi pelaksanaannya	Telah ada namun belum merata pada seluruh mahasiswa	4	Sangat baik

35. Kejelasan system pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akaemik yang maksimal	Telah terlaksana namun sangat perlu untuk ditingkatkan	3	Baik
36. Ada komitmen untuk meningkatkan mutu secara berkesinambungan ditunjukkan dengan	belum adanya laporan kemajuan dan kendala secara rutin	3	Baik
Rata-rata		3,25	

Komponen 9. Kepuasan Mahasiswa

37. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen kebijakan tentang Tingkat Kepuasan Mahasiswa (TKM) terhadap Proses Pendidikan	lengkap	4	Sangat baik
38. Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen kebijakan tentang Analisis dan Tindak Lanjut dari Hasil Pengukuran Kepuasan Mahasiswa	masih dilakukan satu kali dalam satu semester	3	Baik
39. Layanan kepada mahasiswa ditunjukkan ada 3 hal yaitu: 1) Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan. 2) Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa. 3) Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibitas, kualitas sarana dan prasarana.	Telah ada upaya untuk mewujudkan	3	Baik
Rata-rata		3,3333	

Komponen 10. Ketercapaian Profil Lulusan

40. Ketercapaian profil lulusan berdasarkan hasil evaluasi ketercapaian penilaian pembelajaran	lengkap	3	Baik
Rata-rata		3	

JUMLAH SKOR **76**

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(nama, gelar lengkap & stempel)

NIK. .....

Mengetahui,

SPM Program Studi

(nama & gelar lengkap)

NIK. .....

Auditor 1

(nama & gelar lengkap)

NIK. .....

Auditor 2

(nama & gelar lengkap)

NIK. .....

REKAP DAN ANALISIS PER KOMPONEN

Rekap nilai	Rata-rata nilai per komponen	Sebutan	IDENTIFIKASI RESIKO			ANALISA RESIKO			TINDAKAN MITIGASI RESIKO (Mencegah & Mengurangi)			
			URAIAN RESIKO	ASPEK (PENYEBAB RISK)	IMPACT /AKIBAT (RISK)	Kemungkinan (K)	Dampak (D)	Nilai Resiko (KxD)	Level Resiko	PROSES & PROSEDUR	PEOPLE/ ORANG	STRATEGI
Komponen 1. Kurikulum	3,75	Sangat baik	sesuai CP, belum mengarah daya saing internasional	dokumen belum ada, dan baru disusun	kurang konsisten	3,00	5,00	15,00	TINGGI	Kolaborasi dalam tri darma	Kaprodi	Diskusi
Komponen 2. Karakteristik Proses Pembelajaran	3,00	Baik	keterampilan dosen dalam mengkreasi dengan pembelajaran abad 21 masih perlu dkembangkan	Mulai dikembangkan konsepnya	dipertahankan dan ditingkatkan	1,00	1,00	1,00	RENDAH	Mengupayakan pembelajaran kolaborasi terkaot pembajaran abad 21	Andari PA	Diskusi

Komponen 3. Rencana Proses Pembelajaran	3,50	Baik	Ketersediaan RPS masih dinilai sebagai kebutuhan adminstratif, keterukuranny a belum maksimal terbentuk	dokum en belum ada	kurang konsiste n	1,00	1,00	1,00	RENDA H	Kualitas RPS perlu dilakukan dengan peer tesching	Andari PA	Peer teachi ng
Komponen 4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	3,29	Baik	Telah terlaksana masih membutuhkan peningkatan	Sudah ada namun belum maksi mal	ditingkat kan	1,00	1,00	1,00	RENDA H	Keterampi lan mengkrea si pembelaj aran ditingkat melalui pemagang an	Yusrin	maga ng
Komponen 5. Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	3,00	Baik	belum maksimal	Kurang maksi mal	di pertaha nkan dan ditingkat kan	1,00	1,00	1,00	RENDA H	Kegiatan monev perlu ditingkatk an kuaitas penilaian dan pembimbi ngannya	Eko Yuliyan to	Reflek si
Komponen 6. Penilaian Pembelajaran	3,00	Baik	Bank soal belum ada	Dokum en mulai dipersi apan	kurang konsiste n	1,00	1,00	1,00	RENDA H	Keterampi lan dosen dalam menyusun instrumen perlu ada	Eny Winary ati	works hop

										pengayaan melalui pelatian pembelajaran		
Komponen 7. Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	3,50	Baik	Belum meratanya dosen dalam mewujudkan	Secara bertahap mulai ada	kurang konsisten	1,00	1,00	1,00	RENDAH	Sebaiiknya di fakultas ada penanggung jawab tersendiri	Endang TM	
Komponen 8. Suasana Akademik	3,25	Baik	perintisan belum maksimal	tidak ada	ditingkatkan	1,00	1,00	1,00	RENDAH	Perlunya pengarahan pada semia pihak. Agar dapat dengan cepat melalkuan penyesuanan	Eko Yuliyanto	Diskusi
Komponen 9. Kepuasan Mahasiswa	3,33	Baik	Kurang maksimal	Belum maksimal	ditingkatkan	1,00	1,00	1,00	RENDAH	Keterampilan admin perlu ditingat melalui workshop pada	Yusrin	workshop

										seluruh dosen		
Komponen 10. Ketercapaian Profil Lulusan	3,00	Baik	90%	Kurang maksimal	di pertahankan dan ditingkatkan	1,00	1,00	1,00	RENDAH	Pemanfaatan tracer study dan diskusi dengan stakeshol der dilakukan minimal setiap 1 tahun sekali	Kaprodi	refleksi
Rata-rata	**3,26**	Baik										
JUMLAH SKOR	**76**											

KETERANGAN :

SKALA KEMUNGKINAN (K)

TIPE	NILAI	URAIAN
SANGAT SERING	5	50% terjadi

TINGKAT RESIKO (D)

TIPE	NILAI

MATRIK RESIKO (Level Resiko)

SERING	4	20% terjadi
SEDANG	3	10% terjadi
JARANG	2	5% terjadi
HAMPIR TIDAK PERNAH	1	2% terjadi

	SERIUS	5
	TINGGI	4
	SEDANG	3
	RENDAH	2
SANGAT RENDAH	1	

KRITIKAL	20-25	Resiko tidak dapat
TINGGI	13-19	Resiko ini bisa
SEDANG	6-12	Resiko dapat
RENDAH	1-5	Resiko akan dapat

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(nama, gelar lengkap & stempel)

NIK.

.....

Mengetahui,

SPM Program Studi

(nama & gelar lengkap)

NIK.

.....

Auditor 1

(nama & gelar lengkap)

NIK.

.....

Auditor 2

(nama & gelar lengkap)

NIK.

.....

TINDAKAN

Rekap nilai	Rata-rata nilai per standar	Sebutan	TINDAKAN YANG DIPROGRAMKAN				ANALISA RESIKO/RESIDUAL RISK (setelah dilakukan tindakan)			
			RENCANA KEGIATAN	BATAS WAKTU	PELAKSANA/ PENANGGUNG JAWAB	STATUS PROGRAM (SELESAI/ BELUM)	Kemungkinan (K)	Dampak (D)	Nilai Resiko (KxD)	Level Resiko
Komponen 1. Kurikulum	3,75	Sangat baik	Diskusi	15 Juli 2020	Kaprodi	sudah	1,00	5,00	5,00	RENDAH
Komponen 2. Karakteristik Proses Pembelajaran	3,00	Baik	Diskusi	15 Juli 2020	Andari PA	sudah	5,00	5,00	25,00	KRITIKAL
Komponen 3. Rencana Proses Pembelajaran	3,50	Baik	Peer teaching	15 Agustus 2020	Andari PA	sudah	5,00	5,00	25,00	KRITIKAL
Komponen 4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	3,29	Baik	workshop	15 Agustus 2020	Yusrin	sudah	5,00	5,00	25,00	KRITIKAL

Komponen 5. Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	3,00	Baik	Refleksi	20 Juli 2020	Eko Yuliyanto	sudah	5,00	5,00	25,00	KRITIKAL
Komponen 6. Penilaian Pembelajaran	3,00	Baik	workshop	15 Agustus 2020	Eny Winaryati	Sudah	5,00	5,00	25,00	KRITIKAL
Komponen 7. Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	3,50	Baik	workshop	15 Agustus 2020	Endang TM	sudah	5,00	5,00	25,00	KRITIKAL
Komponen 8. Suasana Akademik	3,25	Baik	Diskusi	10 Juli 2020	Eko Yuliyanto	sudah	5,00	5,00	25,00	KRITIKAL
Komponen 9. Kepuasan Mahasiswa	3,33	Baik	workshop	25 Agustus 2020	Yusrin	sudah	5,00	5,00	25,00	KRITIKAL
Komponen 10. Ketercapaian Profil Lulusan	3,00	Baik	refleksi	25 Juli 2020	Kaprodi	sudah	5,00	5,00	25,00	KRITIKAL
Rata-rata	**3,26**	Baik								
JUMLAH SKOR	**76**									

PETA KURIKULUM

3	Rekap nilai	Nilai per komponen	Standart minimal 3,25
4	Komponen 1. Kurikulum	3,75	Tercapai
5	Komponen 2. Karakteristik Proses Pembelajara	3,00	Tdk tercapai
6	Komponen 3. Rencana Proses Pembelajaran	3,50	Tercapai
7	Komponen 4. Pelaksanaan Proses Pembelajara	3,29	Tercapai
8	Komponen 5. Monitoring dan Evaluasi Proses P	3,00	Tdk tercapai
9	Komponen 6. Penilaian Pembelajaran	3,00	Tdk tercapai
10	Komponen 7. Integrasi Kegiatan Penelitian dan	3,50	Tercapai
11	Komponen 8. Suasana Akademik	3,25	Tercapai
12	Komponen 9. Kepuasan Mahasiswa	3,33	Tercapai
13	Komponen 10. Ketercapaian Profil Lulusan	3,00	Tdk tercapai
14	**Rata-rata**	**3,26**	Tercapai
15	**Jumlah Skor**	**76**	

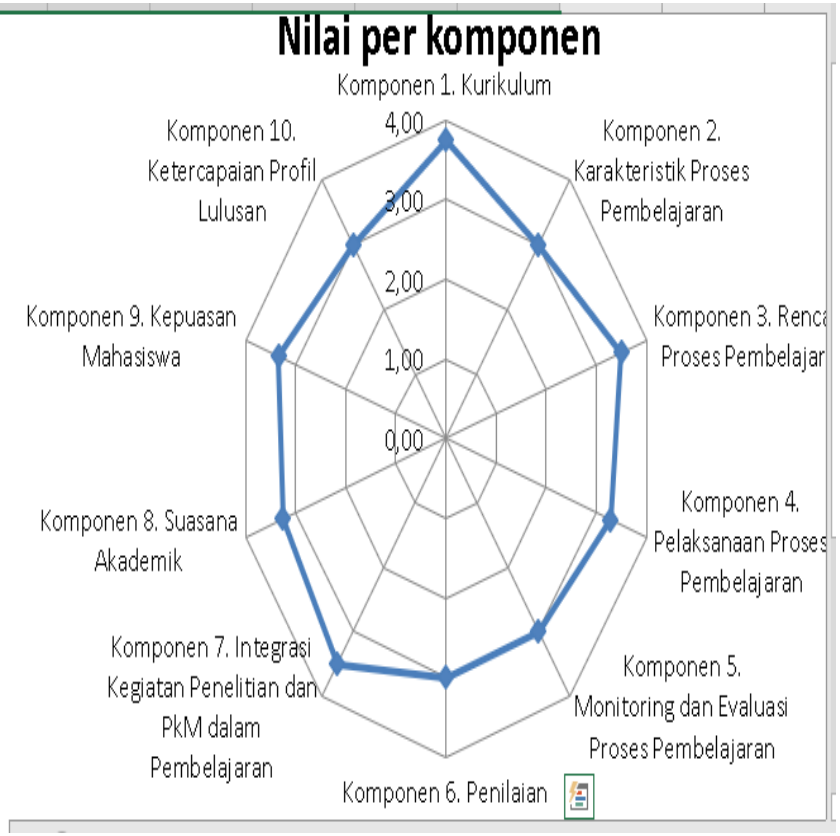

VII. REKOMENDASI

Rekomendasi sebagai berikut:

1. Transparansi penilaian perlu dikembangkan melalui penilaian peer asessmen dan pelaksanaan monev untuk melihat ketercapaiannya
2. Perlu ada workshop terkait cara Menyusun instrument penilaian yang benar
3. Perlu dilakukan evaluasi untuk melihat ketercaiapaian secara berkala.
4. Perlu dikembangkan penilaian berdasarkan tren penilaian abad 21
5. Ketramilan Menyusun instrument dengan menggunakan rubrik secara bertahap mulai dilaksanakan.

VIII. PENUTUP

Demikian Laporan Hasil Monitoring Kurikulum, Program Studi S1 Pendidikan Kimia di Lingkungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Tahun 2021-2022.

Laporan hasil monitoring dan evaluasi merupakan laporan kinerja ketersediaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran dan kondisi suasana akademik program studi untuk sampaikan ke Pusat Penjaminan Mutu LP3M Universitas Muhammadiyah Semarang, dan Pimpinan Fakultas untuk menjadi dasar kebijakan peningkatan dan pengembangan kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik program studi ke depan.

Semoga upaya yang dilakukan Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik dapat terwujud. Atas kerja sama yang baik seluruh pihak terkait, kami sampaikan terima kasih.